

KPK AKUI ADA KETERLAMBATAN RESPONS SAAT PENYIDAKAN OMBUDSMAN

Selasa, 18 Juni 2019 - Fuad Mushofa

JAKARTA, KOMPAS.com - Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Alexander Marwata menyatakan pihaknya mengizinkan dan terbuka terhadap Ombudsman RI untuk sidang di Rutan KPK.

KPK mengakui bahwa ada keterlambatan respons dari pihaknya sehingga Ombudsman menunggu terlalu lama dan tidak jadi melakukan penyidikan.

"KPK selalu mengizinkan, cuma, KPK itu kan membutuhkan waktu izin minimal dari tiga pimpinan karena KPK dalam mengambil keputusan itu kolektif kolegial.

Jadi, saat itu mungkin ada keterlambatan respons," ujar Alexander dalam konferensi pers terkait penyidikan di kantor Ombudsman, Jakarta Selatan, Selasa (18/5/2019).

Sebelumnya, pada Jumat (7/6/2019) lalu, Ombudsman melakukan penyidikan di Rutan KPK. Namun demikian, penyidikan itu tidak bisa dilakukan karena pihak Rutan menunggu konfirmasi dari pimpinan KPK.

Kemudian, selang beberapa jam di hari yang sama, pihak KPK mengundang kembali Ombudsman untuk penyidikan rutan pukul 14.00 WIB. Kendati demikian, Ombudsman menolak undangan tersebut karena berhalangan dengan agenda penyidikan di tempat lainnya.

Alexander mengakui, saat itu, baru dirinya, Saut Situmorang, dan Basaria Panjaitan yang telah memberikan izin untuk penyidikan dari Ombudsman.

"Waktu itu sudah ada saya, Saut dan Basaria, yang lainnya belum merespons," ucapnya. Dari kejadian tersebut, Alexander menuturkan KPK akan memperbaiki pola komunikasi dengan sesama pimpinan agar kejadian seperti penyidikan Ombudsman tidak terjadi kembali.

"Pola komunikasi yang akan kita perbaiki supaya lebih cepat atau mungkin nanti tidak perlu izin pimpinan, mungkin akan kita buat SOP-nya sendiri," paparnya kemudian.

Namun pada prinsipnya, seperti diungkapkan Alexander, KPK selalu memperbaiki kinerja lembaganya, khususnya dalam melayani masyarakat yang berkunjung ke Rutan KPK. KPK, lanjutnya, sudah menginstruksikan kepada pengawal di rutan untuk tidak mempersulit keluarga tahanan yang hendak berkunjung.

"Jadi saat Idul Fitri itu kita memberikan waktu kunjungan itu pada tanggal 4,5, dan 6. Ombudsman menyidak hari Jumat dan saat itu tidak ada jadwal kunjungan," pungkasnya.